

BAB IV

PENUTUP

Draft laporan *Studi Environmental Health Risk Assessment* / EHRA atau Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dalam rangka mendukung Program Percepatan Sanitasi Pemukiman (PPSP) telah disusun oleh Pokja Sanitasi. Penjelasan laporan menunjukkan hasil analisa kondisi fasilitas sanitasi dan perilaku buruk yang berisiko bagi kesehatan masyarakat di Kabupaten Bintan. Dokumen ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program sanitasi termasuk advokasi sampai ke tingkat kelurahan desa. Selain itu data EHRA juga akan digunakan Pokja Sanitasi sebagai acuan dalam menetapkan area berisiko dalam pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten Bintan (SSK) tahun 2018.

Didalam pemutakhiran SSK, area berisiko ditentukan dengan mengkombinasikan hasil studi EHRA berupa IRS, data sekunder dan persepsi OPD. Pemutakhiran SSK yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 ini merupakan *review* dan atau menyusun kembali dari gabungan dokumen BPS, SSK dan MPS yang telah disusun sebelumnya pada tahun 2014-2015.

Pada akhirnya mewakili rekan-rekan Anggota Pokja mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu langsung ataupun berpartisipasi dalam memberikan arahan, ide dan pemikiran dalam percepatan penyelesaian dokumen ini walau disadari masih banyak terdapat kekurangan khususnya dalam menganalisa data yang belum menunjukkan secara rinci per kelurahan desa.

Untuk penyempurnaan dan evaluasi, dimohon saran dan masukan agar dalam pelaksanaan Studi EHRA kedepan dapat lebih efektif dan objektif dalam mempertimbangkan jangka waktu pelaksanaan kegiatan, anggaran biaya, jumlah responden dan keterlibatan akademisi mengingat kondisi geografis Kabupaten Bintan yang terdiri dari pulau-pulau kecil, jarak kediaman responden yang tidak berdekatan bahkan harus menyeberangi pulau didalam satu desa area studi, sudah adanya perguruan tinggi di Pulau Bintan serta tingkat pendidikan masyarakat yang relatif masih sangat rendah.

